

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu wilayah. Transportasi diyakini sebagai salah satu faktor utama dari penciptaan iklim investasi yang kondusif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sistem transportasi dan logistik yang efisien merupakan hal yang penting dalam menentukan keunggulan kompetitif dan juga terhadap pertumbuhan kinerja perdagangan nasional dalam ekonomi global. Jaringan urat nadi perekonomian akan sangat tergantung pada sistem transportasi yang efisien, yang dapat memfasilitasi pergerakan barang dan penumpang di berbagai wilayah di Indonesia. Prasarana transportasi dan komunikasi yang bagus akan memperlancar proses pembangunan. Prasarana yang memadai akan memangkas berbagai biaya tambahan yang dikeluarkan dalam proses berjalannya pembangunan. Angkutan dan jalan merupakan prasarana utama untuk terciptanya transportasi yang baik. Pengelolaan prasarana jalan dalam suatu wilayah tidak mutlak menjadi wewenang pemerintah.

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Kota Bandar Lampung memiliki keseluruhan panjang jalan dalam kondisi baik sebesar 1.162,657 km , dimana ruas jalan dengan perkerasan aspal sepanjang 1.523,330 km, jalan dengan perkerasan beton sepanjang 11,468 km dan jalan dengan perkerasan kerikil sepanjang 21,418 km, (Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung 2023). Jaringan jalan wilayah studi yang dikaji diantaranya jaringan jalan menurut status yang terdiri dari 11 ruas jalan nasional dengan panjang 57,2 km , 3 ruas jalan provinsi dengan panjang jalan 10,4 km dan 81 ruas jalan kota dengan panjang jalan 131 km. Sementara jaringan jalan menurut fungsi terdiri dari 26 ruas jalan arteri dengan

panjang jalan 75,7 km, 58 ruas jalan kolektor dengan panjang jalan 118,1 km, 5 ruas jalan lokal dengan panjang 3,6 km dan 6 ruas jalan lingkungan dengan panjang jalan 1,2 km.

Kota Bandar Lampung memiliki pola jaringan jalan *grid* yaitu pola jaringan jalan dengan penyebaran lalu lintas yang merata bila dibandingkan dengan jaringan jalan yang cenderung berpola radial. Kemudahan pengaturan lalu lintas baik dengan pengaturan sistem satu arah (SSA) maupun sistem dua arah (SDA) merupakan kelebihan pokok dari pola ini.

Sistem jaringan jalan yang ada merupakan faktor penunjang guna memperlancar kegiatan perekonomian, dikarenakan dengan sistem jaringan jalan yang baik serta tersedianya fasilitas baik sarana maupun prasarana jalan yang berkualitas akan meningkatkan aksesibilitas ke pusat–pusat perekonomian serta mempermudah usaha pembangunan dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan lalu lintas angkutan barang antar daerah (Kartiasih 2019).

2.1.2 Kondisi Lalu Lintas

Karakteristik ini dilihat pada waktu pagi, siang dan sore. Pada waktu pagi, volume lalu lintas cenderung tinggi khususnya jam berangkat ke sekolah dan ke kantor yang Average terjadi antara jam 06.00 - 08.00 WIB . pergerakan menuju kantor didominasi oleh kendaraan pribadi sedangkan untuk pergerakan menuju sekolah umumnya menggunakan Angkot, Ojek Online, maupun Ojek Pengkolan namun ada juga yang masih menggunakan kendaraan pribadi. Pada waktu siang yaitu pada tengah hari sekitar pukul 11.30 - 13.30 WIB , volume lalu lintas tidak sebesar volume lalu lintas pada waktu pagi. Pergerakan pada waktu siang umumnya didominasi oleh pergerakan masyarakat pulang dari sekolah sehingga volume lalu lintas pada siang hari cenderung tidak ramai dibandingkan pagi. Pada waktu sore yaitu pada pukul 16.00 – 18.00 WIB , volume lalu lintas cenderung tinggi. Jam puncak paling rendah atau off waktu ada pada pukul 11.30 - 13.30 WIB. Pada umumnya pergerakan pada waktu sore didominasi oleh

masyarakat yang pulang dari kantor dan beberapa pergerakan masyarakat yang pulang dari sekolah pada waktu sore.

2.1.3 Kondisi Sarana Dan Prasarana

Sarana dan Prasarana transportasi berperan penting dalam hal aksesibilitas, baik dari segi orang maupun kendaraan. Hasil survei inventarisasi bertujuan untuk mengetahui peranan sarana dan prasarana yang ada pada simpul transportasi di lokasi studi untuk melayani penumpang.

Sarana yang digunakan oleh masyarakat Kota Bandar Lampung adalah kendaraan pribadi, kendaraan umum maupun kendaraan angkutan barang . kendaraan pribadi terdiri dari sepeda motor, mobil, dan sepeda. Kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari Angkutan Kota, bus AKDP dan bus AKAP. Adapun kendaraan paratransit dilayani oleh transportasi online dan ojek konvensional. Kendaraan angkutan barang terdiri dari Pick Up maupun truk.

Kondisi prasarana Transportasi Darat di Kota Bandar Lampung dapat dilihat dari kondisi fasilitas jalan . Prasarana transportasi di Kota Bandar Lampung didukung dengan pengadaan fasilitas jalan yang dimaksud untuk memberikan petunjuk bagi pengguna jalan dalam rangka mengurangi tingkat kecelakaan, fasilitas jalan tersebut meliputi rambu lalu lintas, *traffic light*, *warning light*, pagar pengaman jalan, paku marka jalan serta marka jalan.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Ketiga simpang yang dikaji berada di sepanjang ruas jalan Urip Sumoharjo sampai dengan ruas jalan Endro suratmin dimana tiga simpang yang dijadikan wilayah studi yaitu Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim, Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta, dan Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal. Adapun jarak antara Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim ke Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta sejauh 800 m dan jarak dari Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta ke Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal sejauh 500 m.

Jenis pengendalian sinyal pada ketiga simpang yang menjadi lokasi studi ini menggunakan tipe APILL terisolasi sehingga masing-masing simpang terisolir dan tidak terkoordinasi sehingga tidak efektifnya penyesuaian fase optimal untuk persimpangan ditambah jarak antar simpang yang berdekatan mengakibatkan tingginya waktu tundaan pada setiap kaki simpang.

Tabel II. 1 Simpang Yang Dikaji

No.	Nama Simpang	Tipe Pengendalian	Arah	Pendekat	Lebar Jalur Efektif Simpang (m)
1	Simpang 4 Endro Suratmin - Pulau Tegal	APILL	Utara	Jl. Pulau Tegal	7,6 m
			Selatan	Jl. Pulau Legundi	7,6 m
			Timur	Jl. Endro Suratmin 2	8,5 m
			Barat	Jl. Endro Suratmin 1	8,5 m
2	Simpang 4 Endro Suratmin - Soekarno Hatta	APILL	Utara	Jl. Soekarno Hatta 4	24 m
			Selatan	Jl. Soekarno Hatta 5	24 m
			Timur	Jl. Endro Suratmin 1	12 m
			Barat	Jl. Urip Sumoharjo 3	14 m
3	Simpang 4 Urip Sumoharjo - Arif Rahman Hakim	APILL	Utara	Jl. Alamsyah Ratuprawinegara 2	9 m
			Selatan	Jl. Arif Rahman Hakim	9 m
			Timur	Jl. Urip Sumoharjo 3	7 m
			Barat	Jl. Urip Sumoharjo 2	7 m

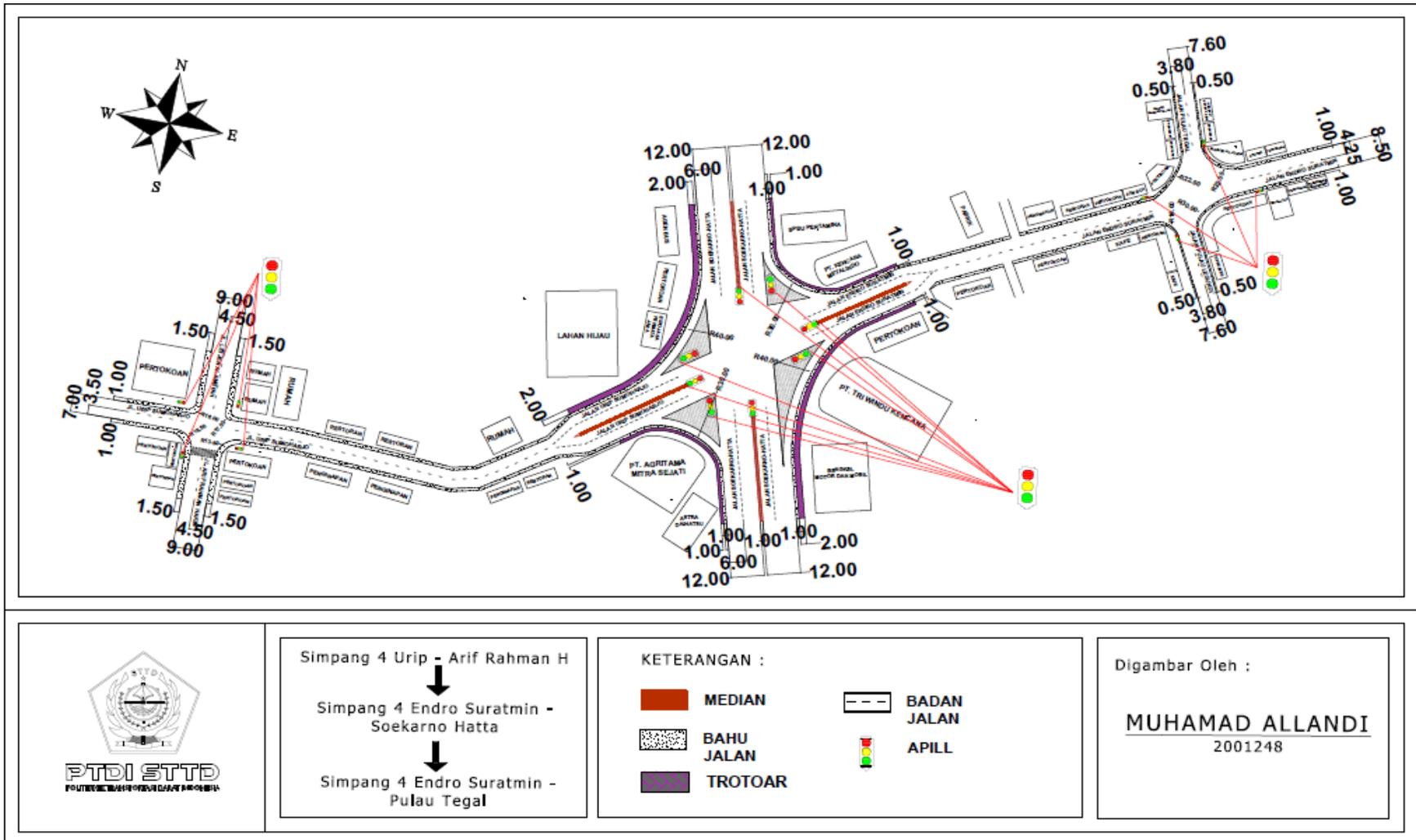
Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Berikut gambar lokasi studi ketiga simpang dalam bentuk maps :



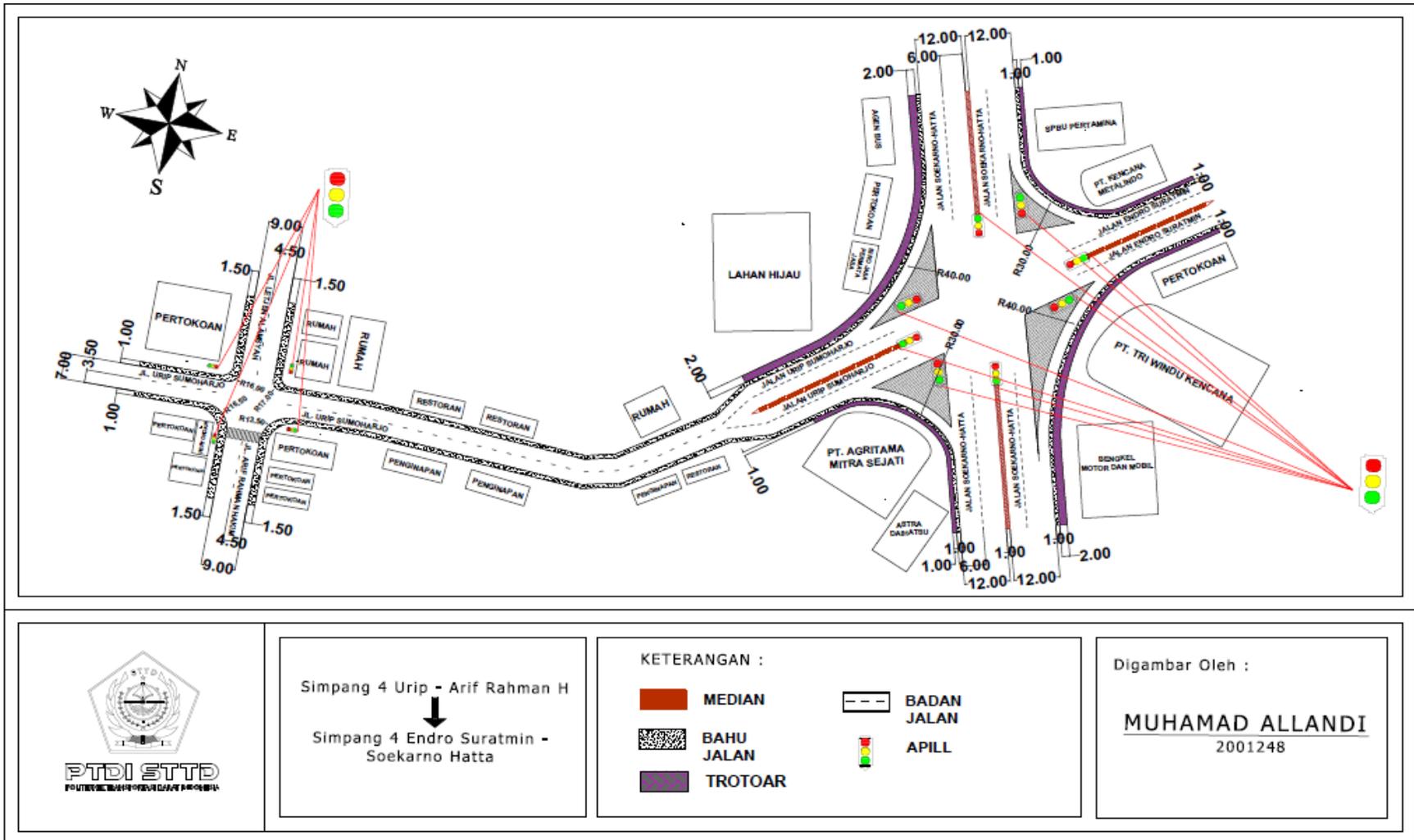
Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024

Gambar II. 1 Lokasi Simpang Yang Dikaji



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024

Gambar II. 2 Layout Simpang Yang Dikaji



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024

Gambar II. 3 Layout Simpang 4 Urip – Arif Rahman ke Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta

2.2.1 Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim

Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim untuk ruas jalan minor yaitu Jalan Arif Rahman Hakim dan Jalan Alamsyah Ratuprawinegara yang merupakan jalan kolektor dengan status Jalan Kota, sedangkan untuk ruas jalan mayor yaitu Jalan Urip Sumoharjo yang merupakan jalan kolektor dengan status Jalan Kota. Keempat lengan simpang ini memiliki tata guna lahan yang didominasi kawasan komersil dengan hambatan samping berupa pertokoan.

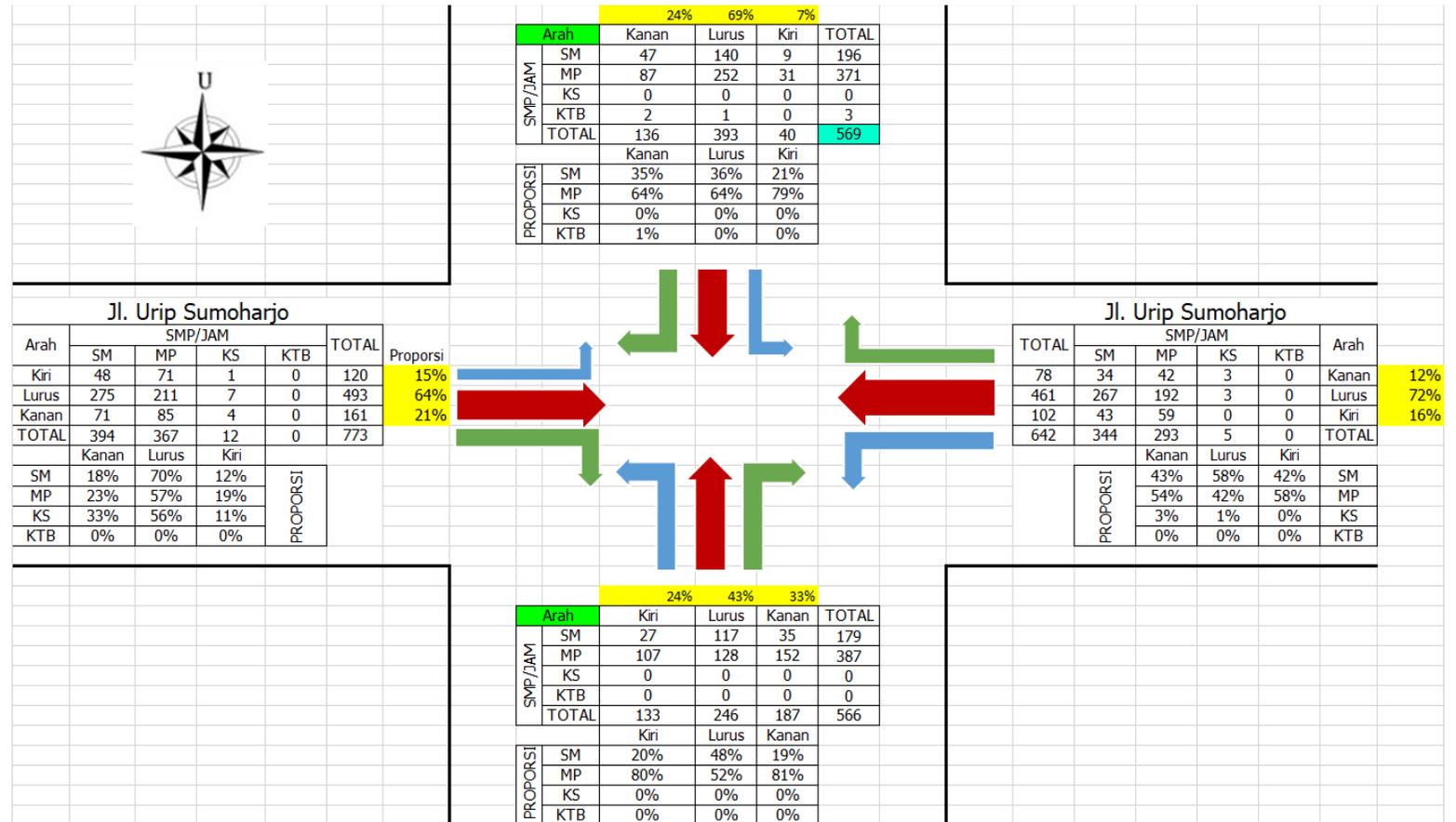
Berikut merupakan visualisasi Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim :



Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II. 5 Visualisasi Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim

Berikut diagram arus kendaraan pada Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim :



Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II. 6 Diagram Arus Kendaraan Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim

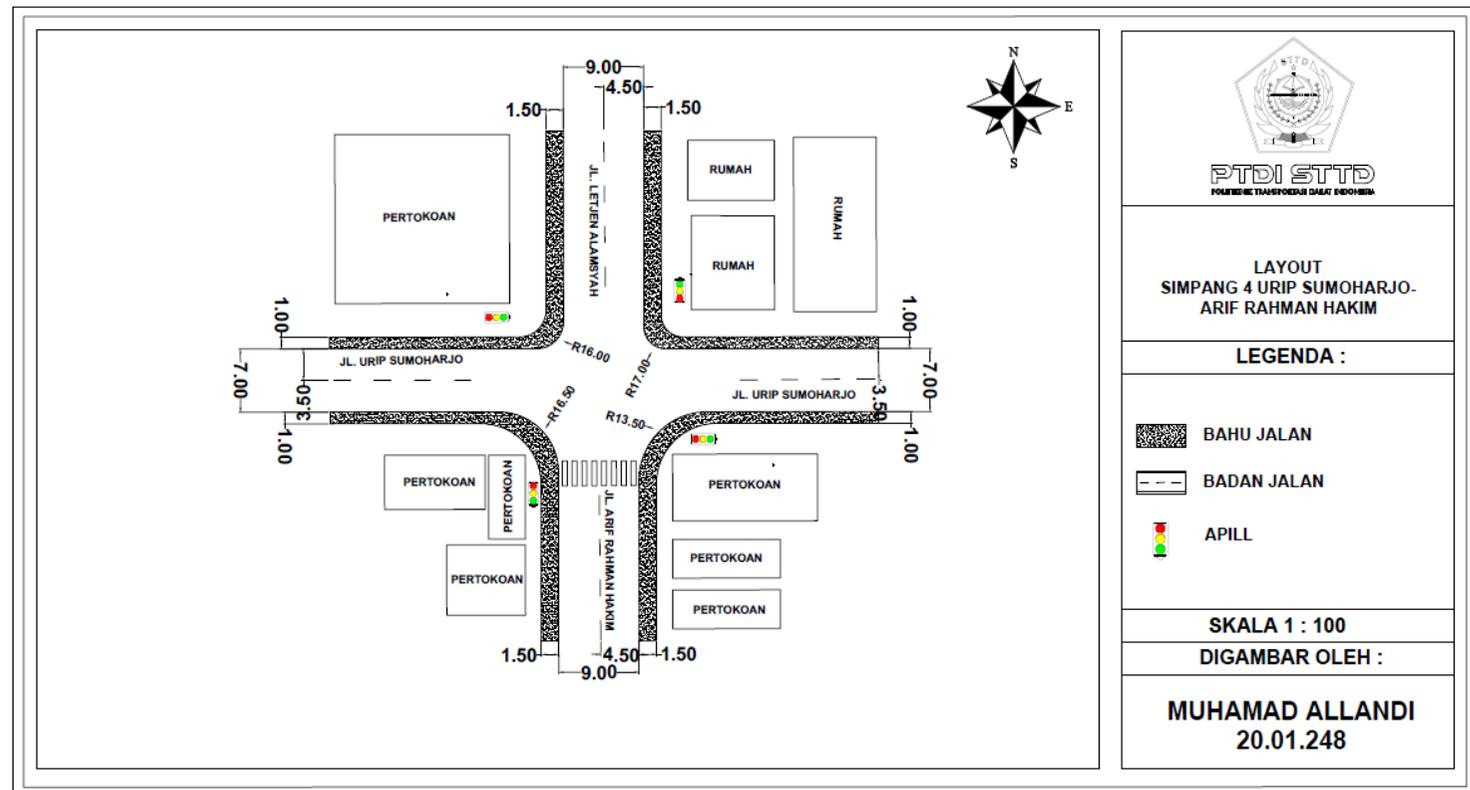
Berikut Hasil Inventarisasi Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim :

Tabel II. 2 Inventarisasi Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim

		DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDAR LAMPUNG POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD FORMULIR SURVEI INVENTARISASI SIMPANG TIM PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA BANDAR LAMPUNG 2023								Surveyor : Hari/Tgl :		
		SIMPANG 4 URIP SUMOHARJO - ARIF RAHMAN HAKIM										
Nama simpang												
Geometri simpang		SIMPANG 4										
1	Node	3403										
2	Tipe pendekat	422										
3	Tipe simpang	BERSINYAL										
4	Fase Simpang	3 FASE										
Arah		Utara		Selatan		Timur		Barat				
Ruas Jalan		JL.LETJEN ALAMSYAH		JL. ARIF RAHMAN HAKIM		JL. URIP SUMOHARJO		JL. URIP SUMOHARJO				
5	Waktu Hijau	28 S		30 S		45 S		45 S				
6	Waktu Merah	90 S		88 S		73 S		73 S				
7	Waktu Kuning	3 S		3 S		3 S		3 S				
8	Total Waktu Siklus	121 S		121 S		121 S		121 S				
9	Lebar pendekat total (m)	12m		12m		9m		9m				
10	Lebar Median (m)	-		-		-		-				
11	Lebar Bahu kanan (m)	1.5m		1.5m		1m		1m				
12	Lebar Bahu kiri (m)	1.5m		1.5m		1m		1m				
13	Lebar Trotoar kiri	-		-		-		-				
14	Lebar Trotoar kanan	-		-		-		-				
15	Lebar Drainase kiri	1m		1m		1m		1m				
16	Lebar Drainase kanan	1m		1m		1m		1m				
17	Lebar jalur efektif pendekat (m)	9m		9m		7m		7m				
18	Lebar lajur pendekat (m)	4.5m		4.5m		3.5m		3.5m				
19	Radius Simpang	16m		17m		16.5m		13.5m				
20	Hambatan Samping	SEDANG		SEDANG		SEDANG		SEDANG				
21	Tataguna lahan	KOMERSIL		KOMERSIL		KOMERSIL		KOMERSIL				
22	Model Arus (Arah)	2 ARAH		2 ARAH		2 ARAH		2 ARAH				
23	Kondisi Marka	KURANG BAIK		KURANG BAIK		KURANG BAIK		KURANG BAIK				
24	Fasilitas Zebra Cross	TIDAK ADA		ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA				
25	Marka Line Stop	TIDAK ADA		ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA				
26	Fasilitas Ruang Khusus Roda 2	TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA				
Fasilitas Simpang		Jumlah		kondisi		Jumlah		kondisi				
27	Rambu Larangan											
	Rambu Peringatan											
	Rambu Perintah							1	BAIK			
	Rambu Petunjuk	1	BAIK	1	BAIK	1	BAIK	1	BAIK			

Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

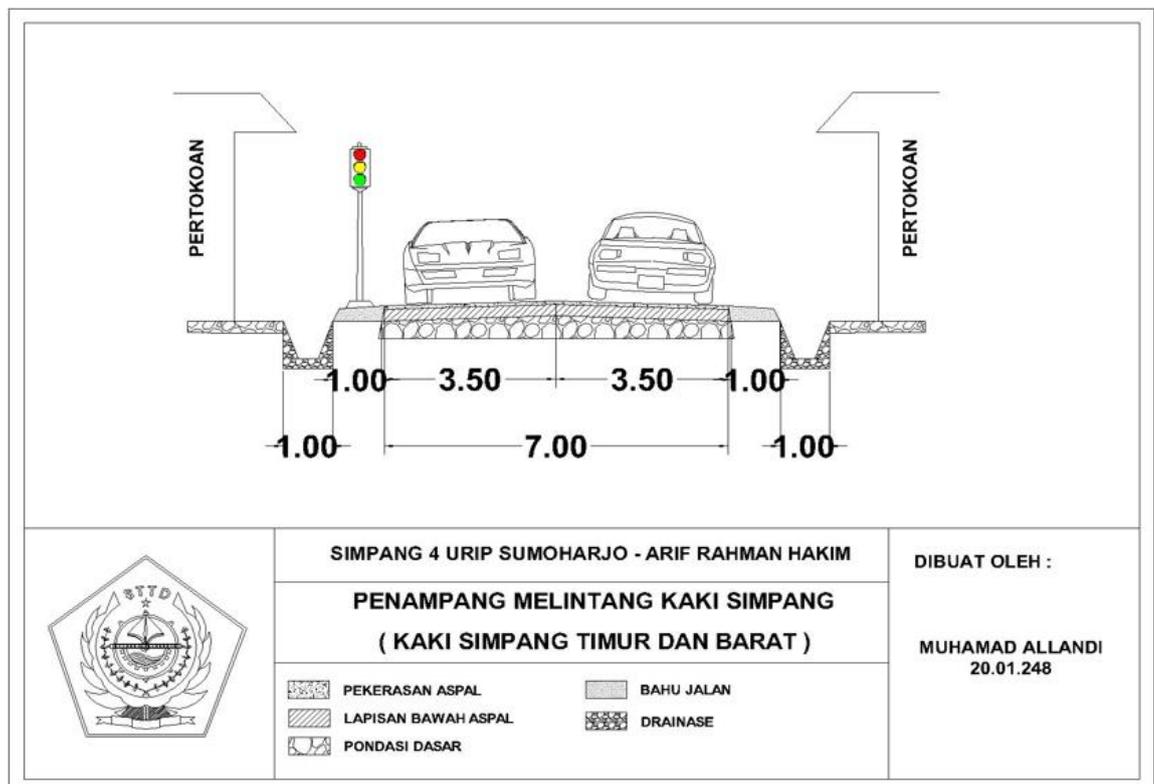
Berdasarkan hasil survei inventarisasi persimpangan yang dilakukan Tim PKL Kota Bandar Lampung diketahui hasil pengukuran walking measure bahwasannya lebar efektif masing – masing kaki Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim yaitu kaki simpang mayor masing – masing 7 m dan kaki simpang minor 9 m.



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024

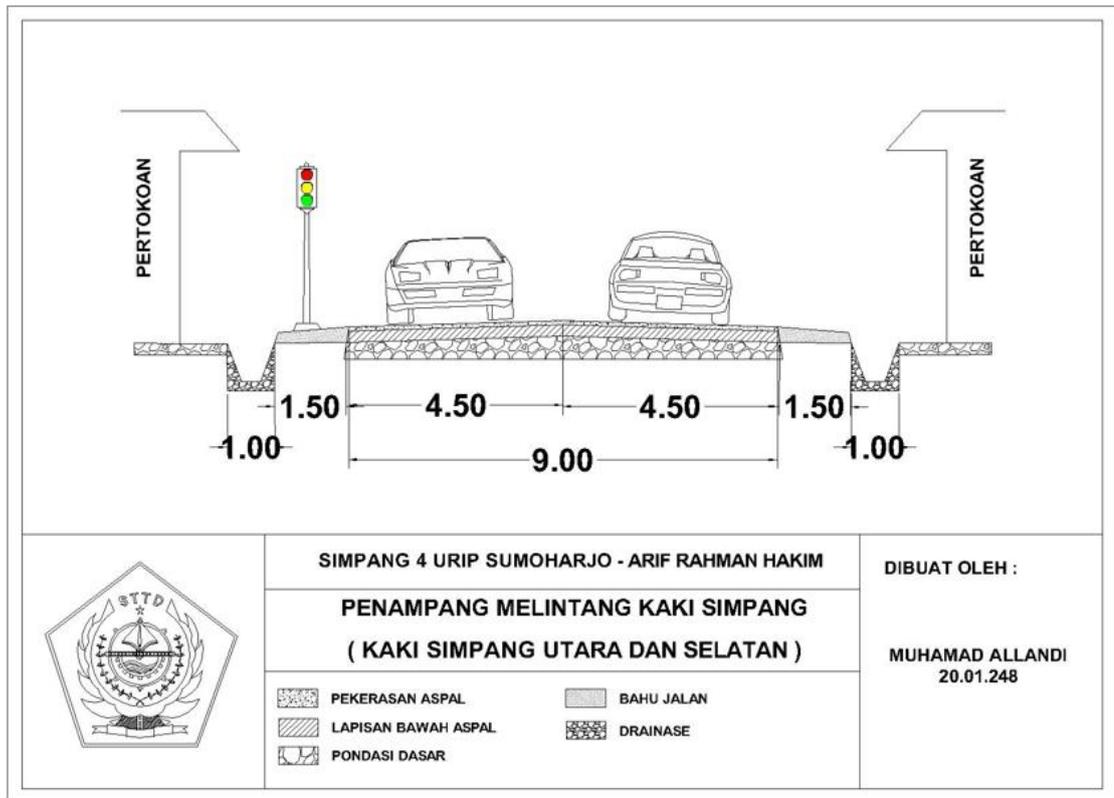
Gambar II. 7 Layout Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim

Berdasarkan hasil survei inventarisasi persimpangan yang dilakukan oleh Tim PKL Kota Bandar Lampung selain mendapatkan lebar efektif masing-masing kaki simpang didapatkan juga geometrik simpang lainnya seperti median, bahu jalan, drainase, trotoar dan hambatan yang ada pada persimpangan serta tata guna lahan yang berada pada masing-masing kaki simpang. Pada Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim kaki simpang utara dan selatan merupakan Jl. Alamsyah dan Jl. Arif Rahman Hakim sedangkan kaki simpang barat dan timur merupakan Jl. Urip Sumoharjo yang geometrik Kaki simpangnya di gambarkan pada penampang melintang dibawah ini:



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024

Gambar II. 8 Penampang Melintang Kaki Simpang Timur Dan Barat Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024

Gambar II. 9 Penampang Melintang Kaki Simpang Utara Dan Selatan
Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim

Pada gambar diatas dapat dilihat geometrik pada setiap kaki pendekat simpang , pada Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim jenis perkerasan pada kaki simpang mayor dan minor merupakan perkerasan aspal, terdapat drainase dengan lebar yang sama yaitu 1 m pada kaki simpang mayor maupun minor dan tata guna lahan pada kaki simpang mayor dan minor didominasi oleh pertokoan atau termasuk pada kawasan komersil.

Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim adalah simpang ber-APILL dengan tipe 422 yang berarti simpang ini memiliki 4 kaki pendekat yaitu kaki pendekat barat dan timur adalah JL. Urip Sumoharjo (kaki simpang mayor) sedangkan kaki pendekat utara dan selatan adalah JL. Alamsyah Ratuprawinegara dan JL. Arif Rahman Hakim (kaki simpang minor) yang masing-masing ruas jalan bertipe 2/2 TT (Tidak terbagi median).

Untuk pengaturan fase sinyal pada Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim adalah 3 fase dimana waktu siklus total adalah 121 detik.

Tabel II. 3 Fase Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim

SIMPANG 4 URIP SUMOHARJO - ARIF RAHMAN HAKIM							
Nama Jalan	Pendekat	Hijau Dalam Fase	Waktu Siklus (detik)	Waktu Hijau (detik)	Semua Merah (detik)	Kuning /Amber (detik)	Waktu Hilang (detik)
Jl. Alamsyah Ratuprawinegara	U	1	121	28	3	3	18
Jl. Arif Rahman Hakim	S	3		30	3	3	
Jl. Urip Sumoharjo	T	2		45	3	3	
Jl. Urip Sumoharjo	B	2		45	3	3	

Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023



Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II. 10 Diagram Fase Simpang 4 Urip Sumoharjo – Arif Rahman Hakim

2.2.2 Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta

Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta untuk ruas jalan mayor yaitu Jalan Soekarno Hatta yang merupakan jalan arteri dengan status Jalan Nasional, sedangkan untuk ruas jalan minor yaitu Jalan Urip Sumoharjo dan Jalan Endro Suratmin yang merupakan jalan kolektor dengan status Jalan Kota. Keempat lengan simpang ini memiliki tata guna lahan yang didominasi kawasan Industri dan Komersil dengan hambatan samping pabrik dan pertokoan.

Berikut merupakan visualisasi Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta :

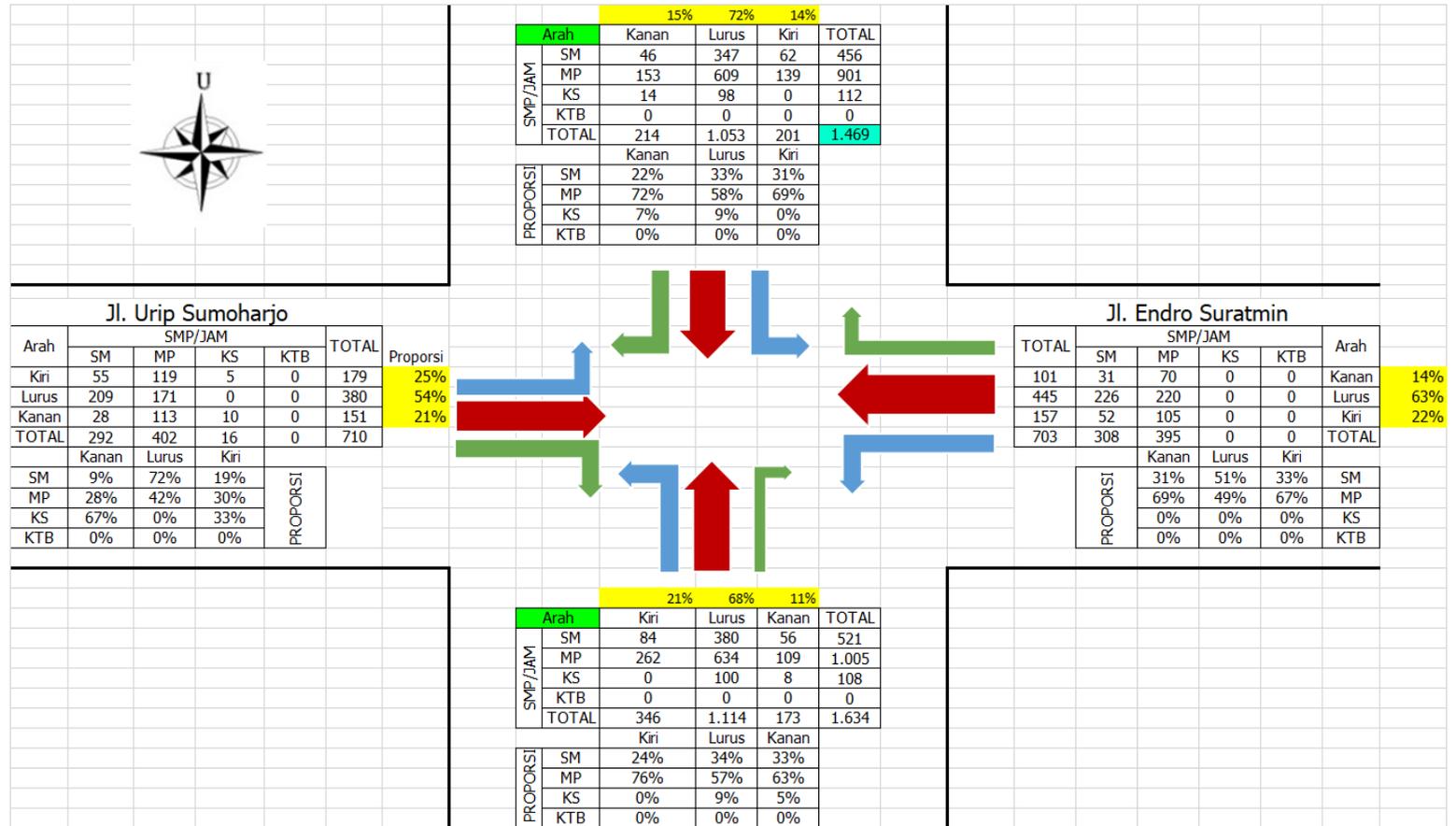


Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II. 11 Visualisasi Simpang 4 Endro Suratmin Soekarno Hatta

Pada simpang ini lengan utara dan selatan merupakan ruas jalan nasional (Jl. Soekarno Hatta) yang merupakan akses yang sering dilewati bagi masyarakat Kota Bandar Lampung maupun Luar Kota Bandar Lampung untuk masuk maupun keluar dari pusat Kota Bandar Lampung. Sehingga pada ruas jalan Soekarno Hatta arus lalu lintas cenderung lebih ramai dari ruas jalan lainnya.

Berikut diagram arus kendaraan pada Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta :



Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II. 12 Diagram Arus Kendaraan Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta

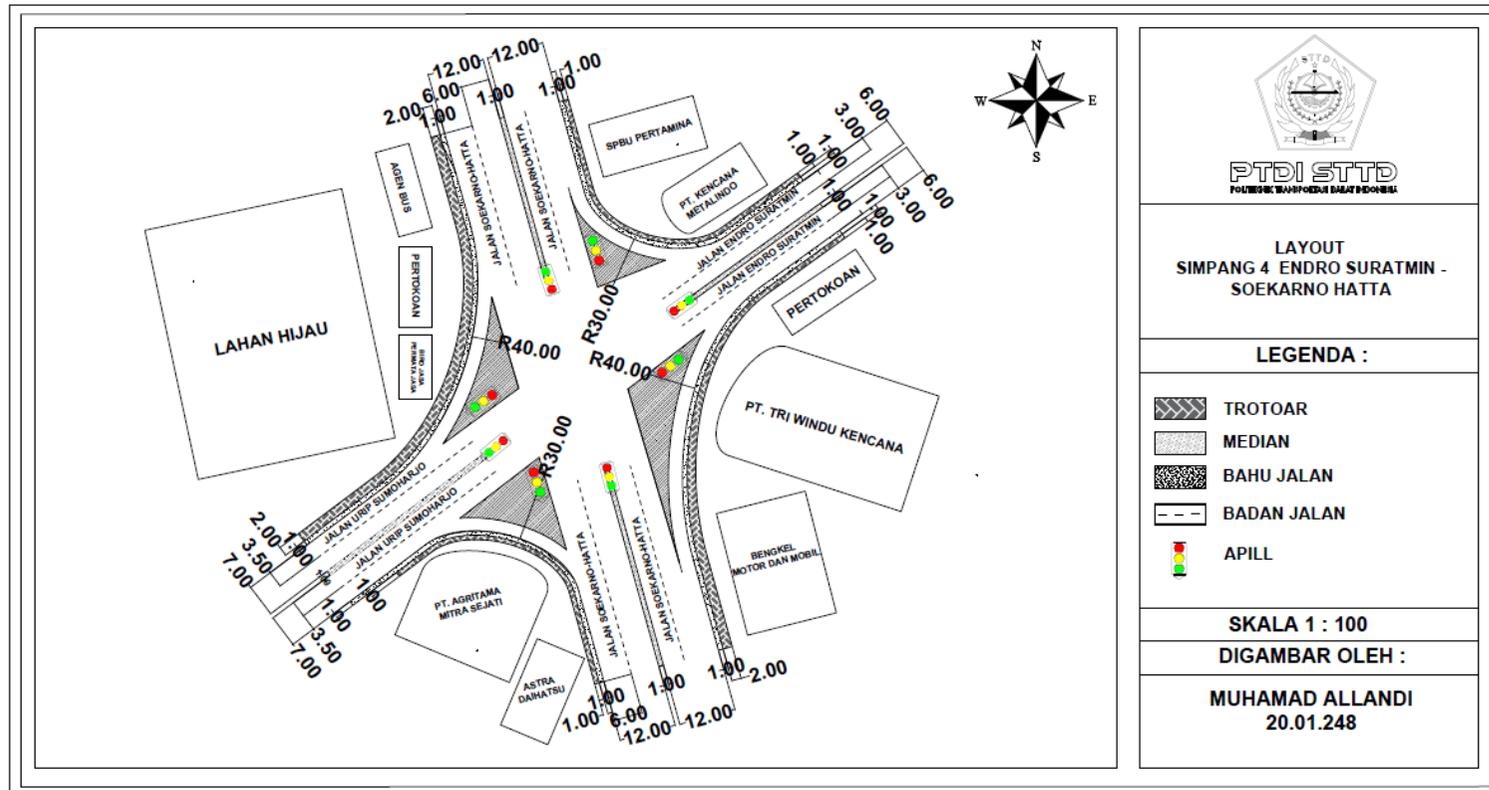
Berikut Hasil Inventarisasi Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta :

Tabel II. 4 Inventarisasi Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta

		DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDAR LAMPUNG POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD FORMULIR SURVEI INVENTARISASI SIMPANG TIM PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA BANDAR LAMPUNG 2023								Surveyor : Hari/Tgl :		
		SIMPANG 4 ENDRO SURATMIN - SOEKARNO HATTA										
Nama simpang		SIMPANG 4 ENDRO SURATMIN - SOEKARNO HATTA										VISUALISASI SIMPANG 
Geometri simpang		SIMPANG 4										
1	Node	3405										
2	Tipe pendekat	444M										
3	Tipe simpang	BERSINYAL										
4	Fase Simpang	4 FASE										
Arah		Utara		Selatan		Timur		Barat				
Ruas Jalan		JL. SOEKARNO HATTA		JL. SOEKARNO HATTA		JL. ENDRO SURATMIN		JL. URIP SUMOHARJO				
5	Waktu Hijau	44s		39s		25s		22s				
6	Waktu Merah	100s		105s		119s		122s				
7	Waktu Kuning	2s		2s		2s		2s				
8	Total Waktu Siklus	146s		146s		146s		146s				
9	Lebar pendekat total (m)	26m		26m		14m		16m				
10	Lebar Median (m)	1m		1m		1m		1m				
11	Lebar Bahu kanan (m)	1m		1m		1m		1m				
12	Lebar Bahu kiri (m)	1m		1m		1m		1m				
13	Lebar Trotoar kiri	1m		1m		1m		2m				
14	Lebar Trotoar kanan	2m		2m		1m		1m				
15	Lebar Drainase kiri	1m		1m		1m		1m				
16	Lebar Drainase kanan	1m		1m		1m		1m				
17	Lebar jakur efektif pendekat (m)	24m		24m		12m		14m				
18	Lebar lajur pendekat (m)	12m		12m		6m		7m				
19	Radius Simpang	40m	30m	30m	40m	40m	30m	40m	30m			
20	Hambatan Samping	SEDANG		SEDANG		RENDAH		RENDAH				
21	Tataguna lahan	INDUSTRI		INDUSTRI		INDUSTRI		INDUSTRI				
22	Model Arus (Arah)	2 ARAH		2 ARAH		2 ARAH		2 ARAH				
23	Kondisi Marka	KURANG BAIK		KURANG BAIK		KURANG BAIK		KURANG BAIK				
24	Fasilitas Zebra Cross	TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA				
25	Marka Line Stop	TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA				
26	Fasilitas Ruang Khusus Roda 2	TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA				
Fasilitas Simpang		Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi			
27	Rambu Larangan	3	BAIK	4	BAIK	3	BAIK	3	BAIK			
	Rambu Peringatan	1	BAIK									
	Rambu Perintah											
	Rambu Petunjuk	2	BAIK			1	BAIK	1	BAIK			

Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

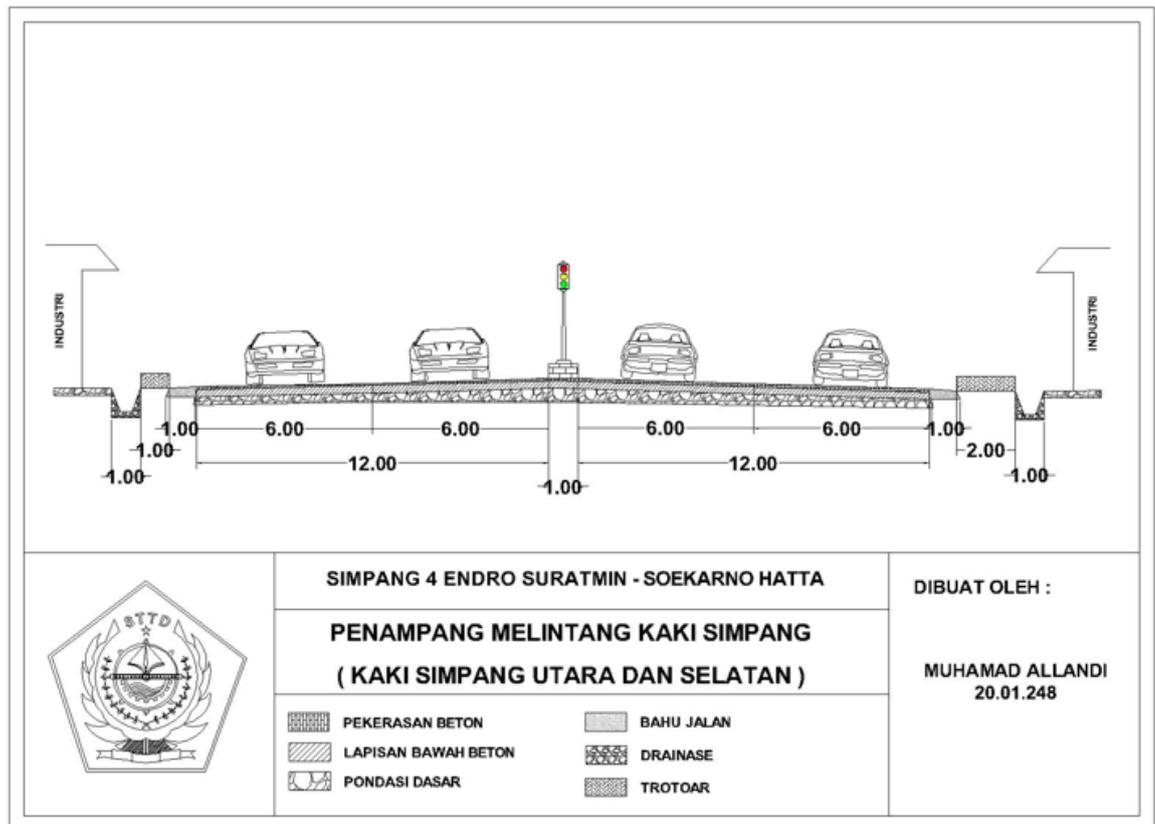
Berdasarkan hasil survei inventarisasi persimpangan yang dilakukan Tim PKL Kota Bandar Lampung diketahui hasil pengukuran walking measure bahwasannya lebar efektif masing – masing kaki Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta yaitu kaki simpang mayor masing – masing 24 m dan kaki simpang minor barat 14 m dan Timur 12 m.



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024

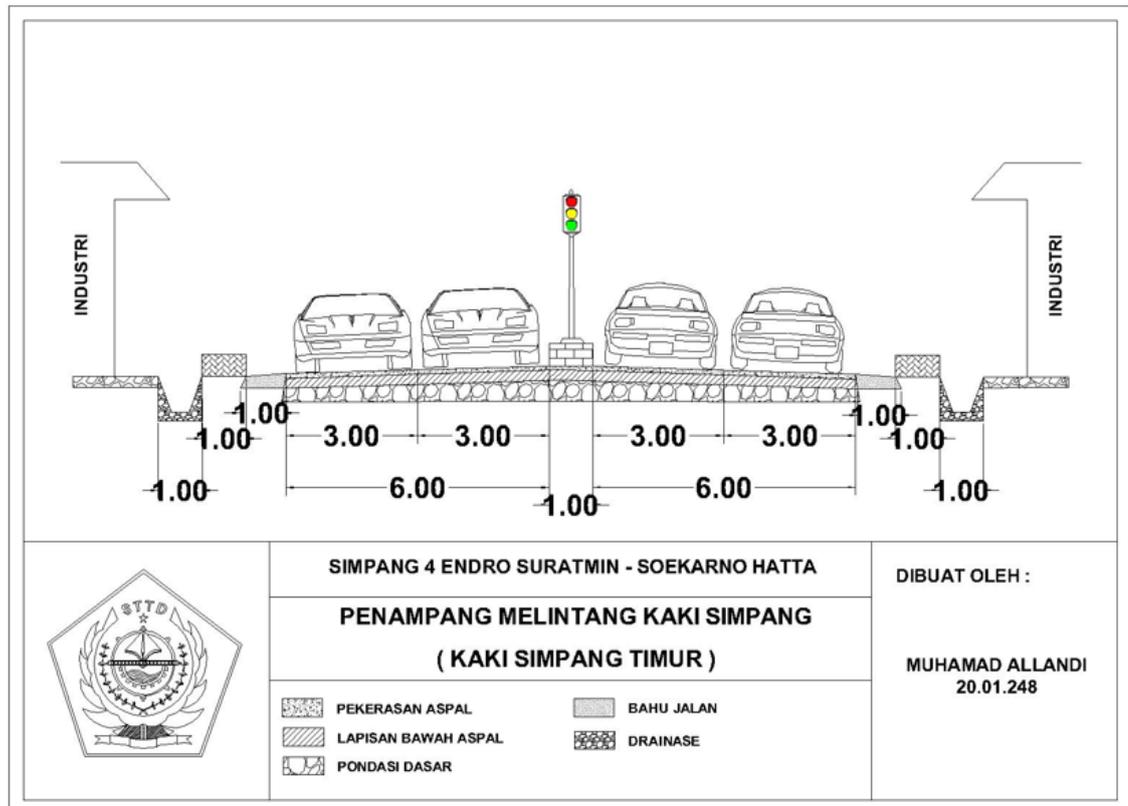
Gambar II. 13 Layout Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta

Berdasarkan hasil survei inventarisasi persimpangan yang dilakukan oleh Tim PKL Kota Bandar Lampung selain mendapatkan lebar efektif masing-masing kaki simpang didapatkan juga geometrik simpang lainnya seperti median, bahu jalan, drainase, trotoar dan hambatan yang ada pada persimpangan serta tata guna lahan yang berada pada masing-masing kaki simpang. Pada Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta kaki simpang utara dan selatan merupakan Jl. Soekarno Hatta sedangkan kaki simpang barat dan timur merupakan Jl. Urip Sumoharjo dan Jl. Endro Suratmin yang geometrik Kaki simpangnya di gambarkan pada penampang melintang dibawah ini:



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024

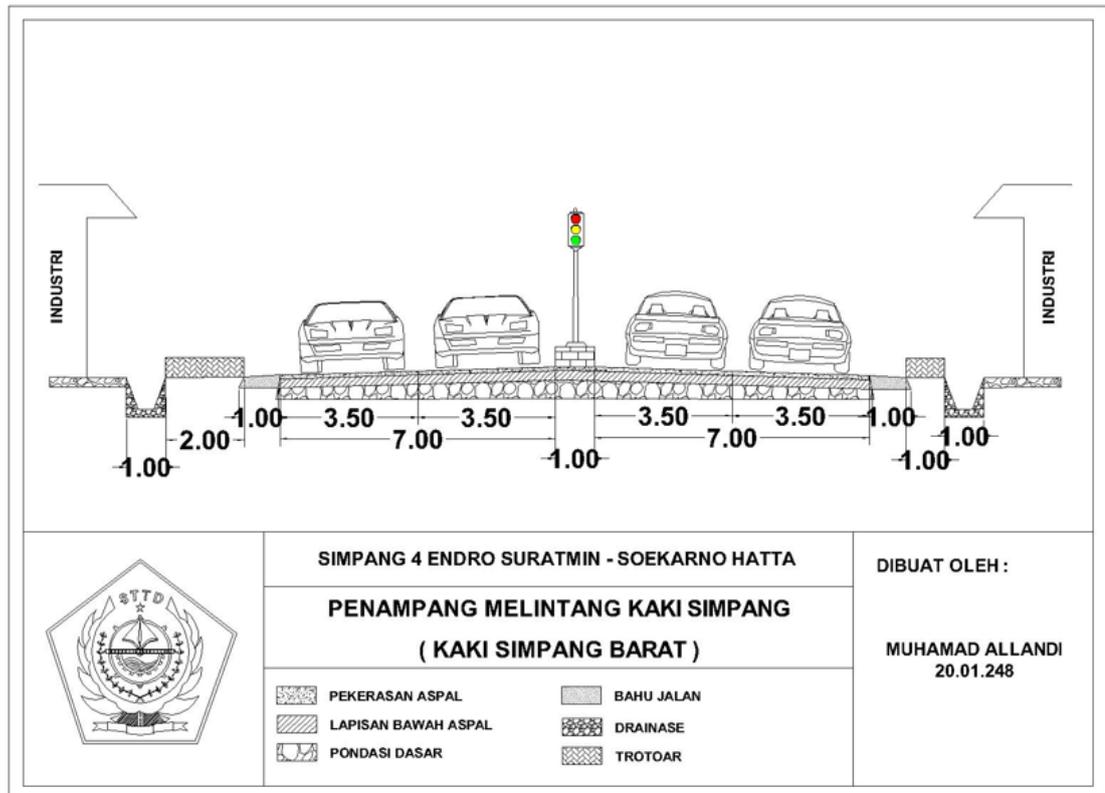
Gambar II. 14 Penampang Melintang Kaki Simpang Utara Dan Selatan Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024

Gambar II. 15 Penampang Melintang Kaki Simpang Timur Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta

Terdapat perbedaan pada setiap kaki simpang pada simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta. Pada kaki simpang mayor, geometrik simpang relatif lebih besar dibandingkan geometrik simpang pada kaki simpang minor. Setiap kaki pendekat juga berbeda antara kaki mayor dan minor terhadap tipe pekerasannya, untuk kaki simpang mayor jenis pekerasannya adalah perkerasan beton sedangkan kaki simpang minor jenis pekerasannya adalah aspal. Kaki simpang mayor dan minor juga terdapat drainase dengan lebar yang sama baik di kaki mayor maupun minor. Pada simpang ini, kaki simpang mayor maupun minor terdapat juga trotoar dan tata guna lahan pada simpang ini di dominasi oleh kawasan industri.



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024

Gambar II. 16 Penampang Melintang Kaki Simpang Barat Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta

Pada gambar diatas dapat dilihat geometrik pada setiap kaki pendekatan simpang , kita bisa mengetahui jenis perkerasan ataupun perbedaan jenis perkerasan pada tiap - tiap kaki simpang , ada atau tidaknya drainase dan lebar drainasenya , mengetahui fasilitas pejalan kaki pada simpang tersebut ada atau tidak untuk setiap kaki pendekatnya baik mayor maupun minor serta lebar setiap fasilitas pejalan kakinya. tata guna lahan dan jenis hambatan sampingnya serta geometrik simpang lainnya.

Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta adalah simpang ber-APILL dengan tipe 444M yang berarti simpang ini memiliki 4 kaki pendekat yaitu kaki pendekat barat dan timur adalah Jl. Urip Sumoharjo dan Jl. Endro Suratmin (kaki simpang minor) dengan ruas jalan bertipe 4/2 T (Terbagi median) sedangkan kaki pendekat utara dan selatan adalah Jl. Soekarno Hatta (kaki simpang mayor) dengan ruas jalan bertipe 4/2 T (Terbagi median).

Untuk pengaturan fase sinyal pada Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta adalah 4 fase dimana waktu siklus total adalah 146 detik.

Tabel II. 5 Fase Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta

SIMPANG 4 ENDRO SURATMIN - SOEKARNO HATTA							
Nama Jalan	Pendekat	Hijau Dalam Fase	Waktu Siklus (detik)	Waktu Hijau (detik)	Semua Merah (detik)	Kuning /Amber (detik)	Waktu Hilang (detik)
Jl. Soekarno Hatta	U	1	146	44	2	2	16
Jl. Soekarno Hatta	S	3		39	2	2	
Jl. Endro Suratmin	T	2		25	2	2	
Jl. Urip Sumoharjo	B	4		22	2	2	

Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023



Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II. 17 Diagram Fase Simpang 4 Endro Suratmin – Soekarno Hatta

2.2.3 Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal

Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal untuk ruas jalan mayor yaitu Jalan Endro Suratmin yang merupakan jalan kolektor dengan status Jalan Kota, sedangkan untuk ruas jalan minor yaitu Jalan Pulau Tegal dan Jalan Pulau Legundi yang merupakan jalan kolektor dengan status Jalan Kota. Keempat lengan simpang ini memiliki tata guna

lahan yang didominasi kawasan Komersil dengan hambatan samping pertokoan.

Berikut merupakan visualisasi Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal :

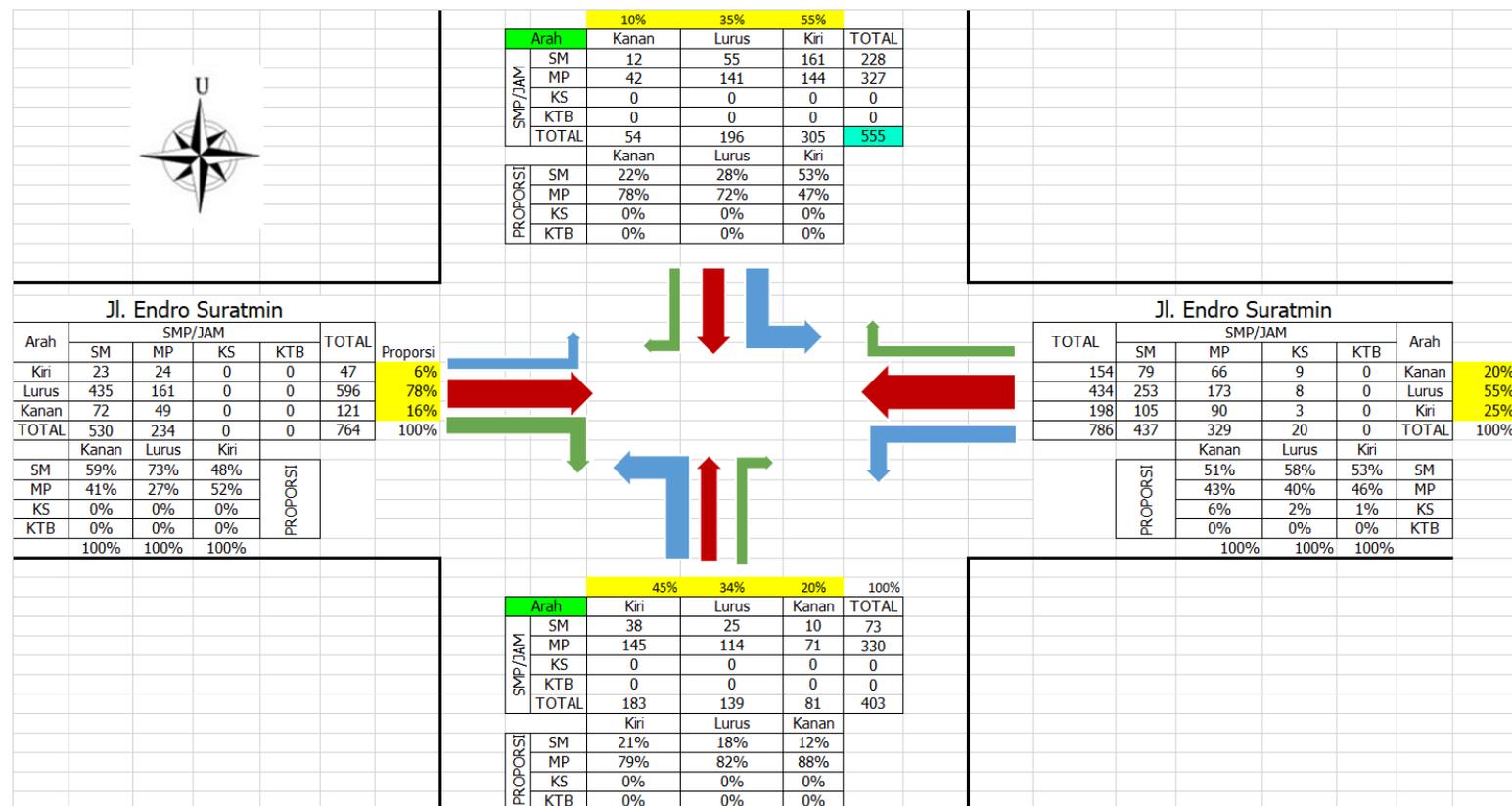


Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II. 18 Visualisasi Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal

Pada Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal untuk karakteristik tata guna lahannya hampir sama dengan simpang lainnya yang didominasi oleh kawasan komersil yang banyak terdapat pertokoan baik pertokoan kecil maupun pertokoan besar dan juga berbagai jenis supermarket. Selain itu, terdapat juga fasilitas peribadatan berupa masjid sehingga pada simpang ini menjadi menjadi titik keramaian tersendiri sehingga hambatan samping yang ditimbulkan pada simpang ini tergolong sedang.

Berikut diagram arus kendaraan pada Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal :



Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II. 19 Diagram Arus Kendaraan Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal

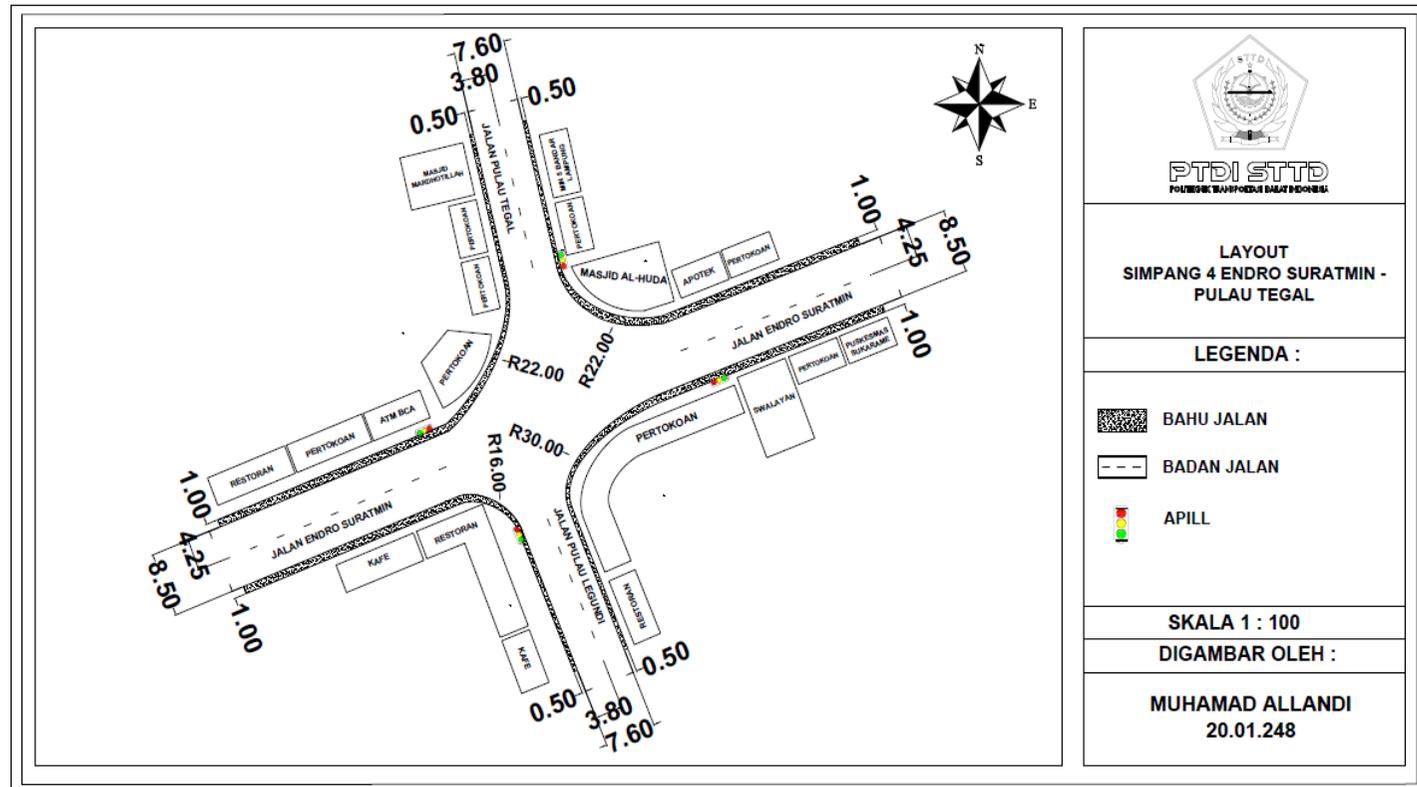
Berikut Hasil Inventarisasi Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal :

Tabel II. 6 Inventarisasi Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal

		DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDAR LAMPUNG POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD FORMULIR SURVEI INVENTARISASI SIMPANG TIM PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA BANDAR LAMPUNG 2023				Surveyor : Hari/Tgl :				
		SIMPANG 4 ENDRO SURATMIN - PULAU TEGAL								
Nama simpang								VISUALISASI SIMPANG 		
Geometri simpang		SIMPANG 4								
1	Node	3202								
2	Tipe pendekatan	422								
3	Tipe simpang	BERSINYAL								
4	Fase Simpang	4 FASE								
Arah		Utara	Selatan	Timur	Barat					
Ruas Jalan		JL. PULAU TEGAL	JL. PULAU LEGUNDI	JL. ENDRO SURATMIN	JL. ENDRO SURATMIN					
5	Waktu Hijau	20 S	18 S	30 S	30 S					
6	Waktu Merah	99 S	101	89 S	89 S					
7	Waktu Kuning	3 S	3 S	3 S	3 S					
8	Total Waktu Siklus	122 S	122 S	122 S	122 S					
9	Lebar pendekatan total (m)	9.6 m	9.6 m	10.5 m	10.5 m					
10	Lebar Median (m)	-	-	-	-					
11	Lebar Bahu kanan (m)	1m	1m	1m	1m					
12	Lebar Bahu kiri (m)	1m	1m	1m	1m					
13	Lebar Trotoar kiri	-	-	-	-					
14	Lebar Trotoar kanan	-	-	-	-					
15	Lebar Drainase kiri	0.5m	0.5m	1m	1m					
16	Lebar Drainase kanan	0.5m	0.5m	1m	1m					
17	Lebar jalur efektif pendekatan (m)	7.6 m	7.6 m	8.5 m	8.5 m					
18	Lebar lajur pendekatan (m)	3.8 m	3.8 m	4.25 m	4.25 m					
19	Radius Simpang	22 m	22 m	16m	30m	30m	22m		22m	16m
20	Hambatan Samping	SEDANG		SEDANG		SEDANG			SEDANG	
21	Tataguna lahan	KOMERSIL		KOMERSIL		KOMERSIL		KOMERSIL		
22	Model Arus (Arah)	2 ARAH		2 ARAH		2 ARAH		2 ARAH		
23	Kondisi Marka	KURANG BAIK		KURANG BAIK		KURANG BAIK		KURANG BAIK		
24	Fasilitas Zebra Cross	TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA		
25	Marka Line Stop	TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA		
26	Fasilitas Ruang Khusus Roda 2	TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA		
Fasilitas Simpang		Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi	
27	Rambu Larangan					1	BAIK			
	Rambu Peringatan									
	Rambu Perintah									
	Rambu Petunjuk			1	BAIK	1	BAIK			

Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

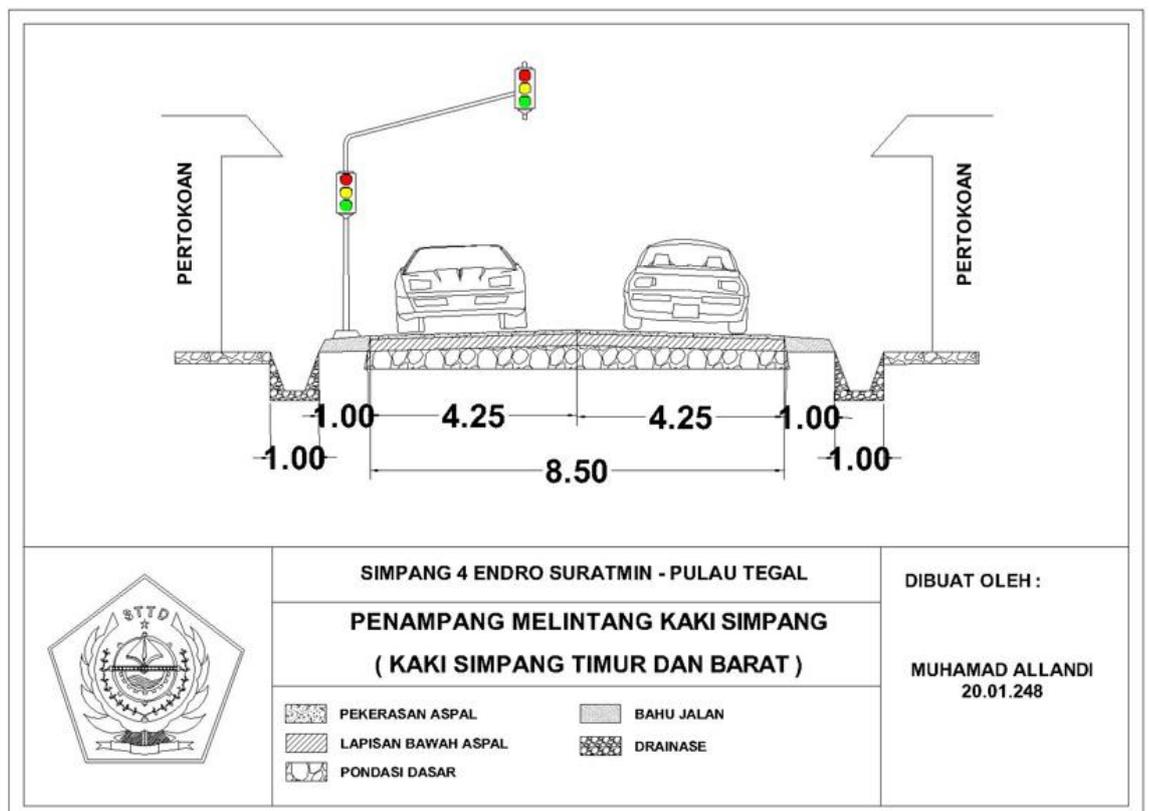
Berdasarkan hasil survei inventarisasi persimpangan yang dilakukan Tim PKL Kota Bandar Lampung diketahui hasil pengukuran walking measure bahwasannya lebar efektif masing – masing kaki Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal yaitu kaki simpang mayor masing – masing 8.5 m dan kaki simpang minor masing – masing 7.6 m.



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024

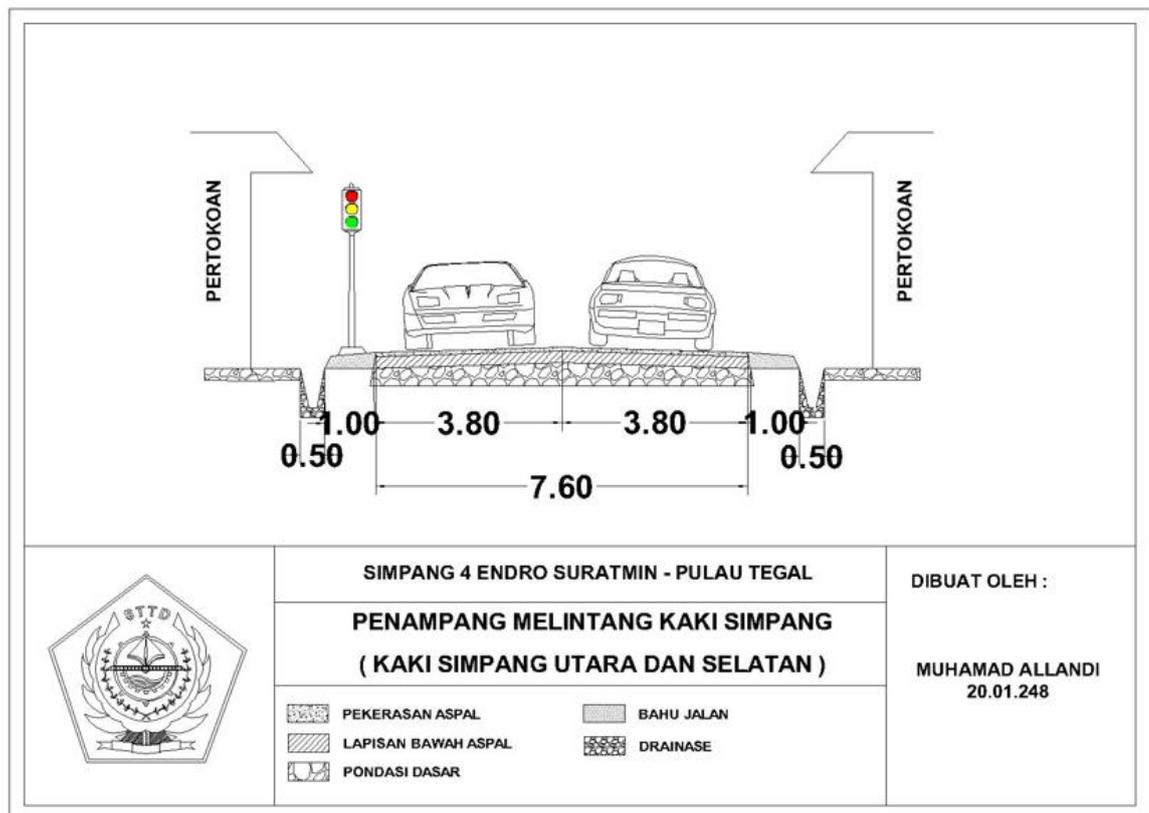
Gambar II. 20 Layout Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal

Berdasarkan hasil survei inventarisasi persimpangan yang dilakukan oleh Tim PKL Kota Bandar Lampung selain mendapatkan lebar efektif masing-masing kaki simpang didapatkan juga geometrik simpang lainnya seperti median, bahu jalan, drainase, trotoar dan hambatan yang ada pada persimpangan serta tata guna lahan yang berada pada masing-masing kaki simpang. Pada Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal kaki simpang utara dan selatan merupakan Jl. Pulau Tegal dan Pulau Legundi sedangkan kaki simpang barat dan timur merupakan Jl. Endro Suratmin yang geometrik Kaki simpangnya di gambarkan pada penampang melintang dibawah ini:



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024

Gambar II. 21 Penampang Melintang Kaki Simpang Timur dan Barat Simpang 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024

Gambar II. 22 Penampang Melintang Kaki Simping Utara dan Selatan Simping 4 Endro Suratmin – Pulau Tegal

Pada gambar diatas dapat dilihat geometrik pada setiap kaki pendekat simping, pada kaki simping mayor maupun minor terdapat drainase yang lebarnya berbeda antara kaki mayor dan minor, pada kaki mayor lebar drainase adalah 1 m sedangkan pada kaki minor lebih kecil yaitu dengan lebar drainase 0.5 m. Jenis perkerasan pada kaki simping mayor dan minor adalah perkerasan aspal. Tata guna lahan pada masing-masing kaki simping mayor dan minor didominasi kawasan komersil yaitu berupa pertokoan yang banyak terdapat pada setiap kaki mayor maupun minor.

